

# **PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

## **LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)**

Bidang Usaha

Bergerak dalam bidang Industri Besi Beton

Berkedudukan di Gresik, Jawa Timur, Indonesia

Kantor Pusat dan Pabrik

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28

Kec. Driyorejo, Gresik 61177

Telepon : (031) 750-7303, 750-7791, Faksimili : (031) 7507302

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
<b>LAPORAN KEUANGAN INTERIM</b> - Pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut	
Surat Pernyataan Direksi	1
Laporan Posisi Keuangan Interim	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	4
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	5
Laporan Arus Kas Interim	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	7



**PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

*Steel Manufacturing Industry*

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2018  
PT. BETONJAYA MANUNGGAL TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. N a m a : **Gwie Gunadi Gunawan**  
Alamat : Jl. Raya Krikilan No.434 Km 28 Driyorejo Gresik  
Alamat Domisili sesuai KTP  
atau identitas lain : Jl. Dharmahusada Indah B/147 RT/RW 002/008  
Mulyorejo - Surabaya 60115  
Nomor Telepon : 031- 7490598 –psw 307  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. N a m a : **Jenny Tanujaya MBA**  
Alamat : Jl. Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo Gresik  
Alamat Domisili sesuai KTP  
atau identitas lain : Jl. Mawar No. 27-29 RT/RW 003/003  
Tegalsari Surabaya 60262  
Nomor Telepon : 031- 7507791, 7507303  
Jabatan : Direktur Keuangan

**Menyatakan bahwa :**

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 April 2018

**Direktur Utama,**

**Direktur Keuangan,**

  
  
  
**Gwie Gunadi Gunawan** **Jenny Tanujaya MBA.**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2d, 2g, 3, 27, 28, 30	122.871.304.058	116.069.453.677
Piutang Usaha			
Pihak Ketiga - Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 284.199.867 pada 31 Maret 2018 dan Rp 284.199.867 pada 31 Desember 2017	2i, 4, 25, 28, 30	16.683.213.423	11.126.739.229
Pihak Berelasi	2e, 2i, 4, 24	-	-
Aset Keuangan lancar lainnya	2d, 2f, 2k, 5, 24, 27, 28, 30	1.723.079.702	1.629.043.327
Persediaan	2j, 6	9.866.399.642	9.266.415.834
Pembayaran Dimuka	7	57.209.639	-
Biaya Dibayar di Muka	2l, 8	850.749.557	69.747.902
Jumlah Aset Lancar		<u>152.051.956.021</u>	<u>138.161.399.969</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 9, 24	32.526.783.527	32.551.192.675
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 32.730.164.474.155 pada 31 Maret 2018, Rp 32.461.253.224 pada tahun 2017	2m, 10	10.842.015.987	11.007.927.237
Estimasi Tagihan Pajak	12a	882.143.400	882.143.400
Aset Pajak Tangguhan	2p, 12	871.557.524	898.987.161
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>45.122.500.438</u>	<u>45.340.250.473</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>197.174.456.459</b></u>	<u><b>183.501.650.442</b></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha	2e, 11, 24		
Pihak-pihak Berelasi		25.554.072.761	23.305.522.517
Pihak Ketiga		282.749.235	316.121.966
Utang Pajak	2p, 12b	3.086.240.348	899.143.707
Utang Lain-lain	13	274.287.958	-
Beban Akrua	14	946.649.065	714.752.846
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>30.143.999.367</b>	<b>25.235.541.036</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Imbalan Kerja	2q, 23	3.928.021.672	3.627.177.081
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.928.021.672</b>	<b>3.627.177.081</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>34.072.021.039</b>	<b>28.862.718.117</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 25 per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017			
Modal Dasar 1.840.000.000 saham masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh masing-masing 720.000.000 saham pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	15	18.000.000.000	18.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	2o, 16	529.666.050	529.666.050
Penghasilan Komprehensif lain	5, 8	(375.515.649)	(468.083.902)
Saldo Laba tidak ditentukan Penggunaannya		144.948.285.019	136.577.350.177
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>163.102.435.420</b>	<b>154.638.932.325</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>197.174.456.459</b>	<b>183.501.650.442</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2018 Rp	31 Maret 2017 Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2r, 17, 24	29.240.043.590	22.576.615.720
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2r, 18, 24	18.953.448.593	18.414.904.781
<b>LABA KOTOR</b>		<u>10.286.594.997</u>	<u>4.161.710.939</u>
Beban Penjualan	2r, 19	(54.094.543)	(51.605.514)
Beban Umum dan Administrasi	2r, 20	(1.657.105.635)	(1.594.592.699)
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	27	1.794.214.690	(958.383.769)
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(57.009.937)</u>	<u>(53.869.117)</u>
Jumlah		<u>26.004.575</u>	<u>(2.658.451.099)</u>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		10.312.599.572	1.503.259.840
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	2k, 9	(34.631.087)	455.723.178
Penghasilan bunga	21	362.941.023	296.445.925
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI SEBELUM PAJAK</b>		<u>10.640.909.508</u>	<u>2.255.428.943</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2p, 12c	(2.147.265.063)	(399.745.602)
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<u>8.493.644.445</u>	<u>1.855.683.341</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		(185.683.205)	(223.911.499)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial - Entitas Asosiasi		16.552.801	(22.959.768)
Pajak Penghasilan terkait dengan Pos yang tidak akan direklasifikasi		46.420.801	55.977.875
Sub Jumlah		<u>(122.709.603)</u>	<u>(190.893.392)</u>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			
Laba (Rugi) belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual		129.755.200	(210.852.200)
Bagian Laba (Rugi)- dari Rugi Belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual- Entitas Asosiasi		(6.330.863)	(933.108)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Pos yang akan Direklasifikasi		<u>(30.856.084)</u>	<u>52.946.327</u>
Sub Jumlah		92.568.253	(158.838.981)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		(30.141.350)	(349.732.373)
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u>8.463.503.095</u>	<u>1.505.950.968</u>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2s,22	<u>11,80</u>	<u>2,58</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Penghasilan Komprehensif Lain Lainnya Efek Yang Tersedia Untuk Dijual Rp	Saldo Laba Rp	Laba Komprehensif Tahun berjalan Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo Per 31 Desember 2016		18.000.000.000	529.666.050	(90.982.852)	125.094.746.871	125.003.764.019	143.533.430.069
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	1.855.683.341	1.855.683.341	1.855.683.341
Penghasilan Komprehensif Lain	2d,9	-	-	(158.838.981)	(190.893.392)	(349.732.373)	(349.732.373)
<b>Saldo per 31 Maret 2017</b>		<u>18.000.000.000</u>	<u>529.666.050</u>	<u>(249.821.833)</u>	<u>126.759.536.820</u>	<u>126.509.714.987</u>	<u>145.039.381.037</u>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	9.703.104.662	9.703.104.662	9.703.104.662
Penghasilan Komprehensif Lain	2d,9	-	-	(218.262.069)	114.708.695	(103.553.374)	(103.553.374)
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>		<u>18.000.000.000</u>	<u>529.666.050</u>	<u>(468.083.902)</u>	<u>136.577.350.177</u>	<u>136.109.266.275</u>	<u>154.638.932.325</u>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	8.493.644.445	8.493.644.445	8.493.644.445
Penghasilan Komprehensif Lain	2d,9	-	-	92.568.253	(122.709.603)	(30.141.350)	(30.141.350)
<b>Saldo per 31 Maret 2018</b>		<u>18.000.000.000</u>	<u>529.666.050</u>	<u>(375.515.649)</u>	<u>144.948.285.019</u>	<u>144.572.769.370</u>	<u>163.102.435.420</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2018 Rp	31 Maret 2017 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		26.607.573.755	20.759.060.710
Pembayaran kas kepada pemasok		(16.679.215.575)	(16.086.126.253)
Pembayaran kas kepada karyawan		(3.382.998.459)	(3.065.812.901)
Pembayaran lainnya		(495.798.300)	(525.950.882)
Penghasilan bunga		395.181.993	259.995.236
Pembayaran pajak penghasilan	12	-	-
<b>Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>		<b>6.444.743.414</b>	<b>1.341.165.910</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	10	(103.000.000)	-
Hasil penjualan aset tetap		-	-
Pencairan (penempatan) investasi saham dan deposito		508.310.000	(1.469.200.000)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>405.310.000</b>	<b>(1.469.200.000)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>6.850.053.414</b>	<b>(128.034.090)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	3	<b>116.069.453.677</b>	<b>111.954.774.302</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(48.203.033)	(201.764.290)
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	3	<b>122.871.304.058</b>	<b>111.624.975.922</b>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas		9.865.600	9.091.300
Bank		122.861.438.458	111.615.884.622
<b>Jumlah</b>		<b>122.871.304.058</b>	<b>111.624.975.922</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



## **PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

#### **1. Umum**

---

##### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH, notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C210.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 24 November 2015 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH, notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan mengubah beberapa ketentuan dari anggaran dasar perusahaan dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0987707 tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Pemegang saham terbesar perusahaan tahun 2015 adalah Profit Add Limited (Perusahaan yang didirikan di Samoa) dan Positive Mind Limited (Perusahaan yang didirikan di Samoa), Profit Add Limited merupakan Entitas anak dari Marston International Limited (perusahaan yang didirikan di British Virgin Island) dan Positive Mind Limited merupakan Entitas anak dari Meriton International Limited (perusahaan yang didirikan di Samoa).

Sedangkan pemegang saham terbesar Perusahaan di tahun 2016 adalah Gwie Gunawan dan Jenny Tanujaya, MBA (Direktur) sesuai dengan Surat Pemberitahuan Kepada PT BSR Indonesia Nomor 46/BTON/X/2016 tanggal 27 Oktober 2016 yang menyatakan bahwa seluruh saham Profit Add Limited dan Positive Mind Limited sebesar 575.000.000 lembar saham dialihkan kepada Gwie Gunawan. (Lihat Catatan 15).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Independen	: DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak.
Direktur Utama	: Gwie Gunadi Gunawan
Direktur	: Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Direktur Independen	: Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor: 25/BTON/VI/2017 tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengganti Anggota Komite Audit Rahmat Zuhdi, SE. MSA. Ak digantikan oleh Ade Irma Hidayah, SE. MSA. Ak. CA. CPAI dan Perusahaan telah melakukan pemberitahuan penggantian Anggota Komite Audit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 28/BTON/VI/2017 tanggal 12 Juni 2017.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Ketua	: DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak.
Anggota	: Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak. Ade Irma Hidayah, SE. MSA, AK, CA,CPAI

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Manajer Perusahaan

Jumlah tenaga kerja Perusahaan adalah 31 dan 32 orang karyawan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Sedangkan tenaga kerja pada bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

##### **b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Maret 2018, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 720.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

---

**a Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan yang terlampir dalam lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

**c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK No.1 (Revisi 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No.24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No.31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**d Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 13.756 dan Rp13.548 per dollar Amerika Serikat.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**e Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

a Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor ; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
- v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a). Atau
- vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**f Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut :

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

ii. Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali :

- a Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available For Sale "AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek actual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**g Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**h Aset Keuangan lancar lainnya**

**Deposito Berjangka**

Deposito Berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**i Piutang Usaha**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagihkan semua piutang sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

**j Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**k Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a jika investasi menjadi entitas anak.
- b jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**l Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan	10-16
Instalasi gas dan listrik	4-15
Kendaraan	5-10
Inventaris kantor dan pabrik	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah.



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**n Penurunan Aset Non Keuangan**

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

**o Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**p Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a pengakuan awal goodwill; atau

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

b pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**q Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**r Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, pada saat diterbitkan faktur.

Penghasilan Bunga, Royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual

**s Laba Per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode. Untuk tujuan perhitungan laba persaham dilusian, Perusahaan mengeluarkan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh saham biasa berpotensi yang bersifat dilutif.

**t Segmen Operasi**

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**u Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi-asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 23.

ii **Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

Cadangan Kerugian Penurunan nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3 Kas dan Setara Kas**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<b>Kas</b>	9.865.600	2.676.700
<b>Bank Pihak ketiga - Rupiah:</b>		
PT. Bank UOB Indonesia	3.629.594	3.516.925
PT. Bank Central Asia, Tbk	950.160.355	251.909.605
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	10.241.556	13.651.049
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk.	3.254.366	103.902.231
Sub Jumlah	<u>967.285.871</u>	<u>372.979.810</u>
<b>Bank Pihak ketiga - Dollar Amerika Serikat :</b>		
PT. Bank UOB Indonesia	13.065.586	107.684.381
PT. Bank ICBC Indonesia	9.510.623	9.569.223
PT. Bank Central Asia, Tbk	11.700.991	11.727.284
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk.	22.816.675.387	135.856.279
Sub Jumlah	<u>22.850.952.587</u>	<u>264.837.167</u>
<b>Deposito Berjangka - Dollar Amerika Serikat.</b>		
PT. Bank UOB Indonesia	-	15.580.200.000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk.	99.043.200.000	99.848.760.000
Sub Jumlah	<u>99.043.200.000</u>	<u>115.428.960.000</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>122.871.304.058</u></b>	<b><u>116.069.453.677</u></b>
<b>Tingkat bunga Deposito per tahun</b>		
Rupiah	1,75% - 5,50%	1,00% - 5,50%
Dollar Amerika Serikat	0,50% - 2,00%	0,25% - 1,75%

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jangka waktu penempatan deposito adalah 3 sampai 6 bulan untuk PT Bank BRI , 9 bulan untuk PT Bank UOB Indonesia, dan 12 bulan Automatic Roll Over untuk PT Bank ICBC, semua deposito tersebut dengan kondisi breakable (dapat dicairkan setiap saat), sesuai dengan surat konfirmasi PT Bank BRI tanggal 28 November 2017, PT Bank UOB Indonesia tanggal 28 Juli 2017, dan PT Bank ICBC Indonesia tanggal 10 Maret 2016 masing masing untuk deposito per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

**4 Piutang Usaha**

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Ketiga		
Surya Steel, PT.	5.204.776.544	3.752.098.537
Suwidji, Bpk.	1.962.622.412	1.458.912.226
Elang Perkasa Jayatama, PT.	1.593.924.475	595.464.243
Yulia, UD.	1.060.213.330	526.964.625
Borneo Daya, PT.	1.003.712.864	473.773.894
Gunawan, Bpk.	934.541.904	673.679.779
Sapta Sumber Lancar, PT.	663.834.050	168.800.060
Unicon Pratama Indonesia, PT.	636.525.659	-
Trikarya Jaya Sejahtera, PT.	529.137.950	-
Surya Beton Indonesia, PT.	525.360.946	604.592.582
Karunia Jaya Steel, PT.	473.759.946	-
Karya Prima Construction, PT.	346.124.955	-
Unicon Provestindo, PT.	284.606.828	-
Rajawali Daya Perkasa, PT.	274.359.951	274.359.951
Wonokusumo Indah, CV.	250.162.891	-
Norton, CV.	182.175.994	-
Trisula Abadi, PT.	159.868.918	-
Rojo Bloko Suto, PT.	148.456.000	-
Mitra Pratama Gemilang, CV.	141.232.047	-
Multi Beton Karya Mandiri, PT.	107.731.028	107.731.028
Karya Bangunan Anugerah, CV.	103.868.985	-
Mekarsari, UD.	65.577.150	96.745.833
Barito Anugrah Sejati, PT.	64.792.497	-
Wisma Idaman Makmur, PT.	55.070.994	-
Angkasa Perindo Sakti, PT.	54.744.877	54.744.877
Makmur UD.	45.751.992	188.789.007
Sanusi, Bpk.	32.115.900	32.115.900
Susilo, Bpk.	24.571.676	24.571.676
Sugandi, Bpk.	20.000.029	20.000.029
Surya Bangun Persada Indah, PT.	17.790.498	41.016.008
Karunia Jaya, CV.	-	571.671.173
Bina Bangun Perkasa, PT.	-	533.744.618
Cileungsi Graha Raya, PT.	-	277.263.932
Hany Slamet Raharjo, Bpk.	-	209.120.076
Waru Agung, CV.	-	206.123.995
Anugerah Setia Sarana Lestari, PT.	-	186.304.118
Juni Hartanto, Bpk.	-	78.657.029
Bambang Susanto BSC, Bpk.	-	74.045.983
Karunia Besar, PT.	-	71.895.978
Prakarsa Jaya Sentosa, PT.	-	66.806.014
Nisak Nasir, Bpk.	-	24.287.494
Ponaji, Bpk.	-	11.849.992
Lain-lain (Masing-2 <Rp 5 juta)	-	4.808.439
Jumlah	16.967.413.290	11.410.939.096
Penyisihan Piutang Raqu - raqu	(284.199.867)	(284.199.867)
Jumlah	16.683.213.423	11.126.739.229

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pihak Berelasi		
Gunawan Dianjaya Steel Tbk, PT.	-	-
Jumlah	-	-
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	-
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>16.683.213.423</b>	<b>11.126.739.229</b>
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo	9.397.030.093	4.991.827.049
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	4.813.087.070	4.529.768.122
31 - 60 hari	2.025.195.516	1.169.533.770
61 - 90 hari	153.000.000	-
91 - 120 hari	-	107.500.000
Lebih dari 120 hari	579.100.611	612.310.155
Jumlah	16.967.413.290	11.410.939.096
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(284.199.867)	(284.199.867)
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>16.683.213.423</b>	<b>11.126.739.229</b>
Mutasi Penyisihan Piutang Ragu - ragu		
Saldo awal	284.199.867	300.344.951
Penambahan	-	18.234.859
Pemulihan	-	(34.379.943)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>284.199.867</b>	<b>284.199.867</b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu - ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 piutang usaha tidak dijamin atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut .

**5 Aset Keuangan Lancar lainnya**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<u>Deposito yang Dijaminkan - Rupiah</u>		
PT. Bank UOB Indonesia	30.800.000	30.800.000
Jumlah	30.800.000	30.800.000
<u>Deposito yang Dijaminkan - Dolar Amerika Serikat</u>		
PT. Bank UOB Indonesia	132.653.097	130.647.293
Jumlah	132.653.097	130.647.293
Jumlah	163.453.097	161.447.293
Bunga Deposito yang akan diterima	99.880.605	137.605.234
Efek yang tersedia untuk dijual-Pihak berelasi PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	1.459.746.000	1.329.990.800
<b>Jumlah</b>	<b>1.723.079.702</b>	<b>1.629.043.327</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

a. Deposito berjangka.

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan dengan tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Rupiah	5,50%	5,50%
Dollar Amerika Serikat	0,50% - 1,00%	0,5% - 1,75%

Deposito kepada PT. Bank UOB Indonesia masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 di atas merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penempatan deposito berjangka tersebut dilakukan pada pihak ketiga.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 16.219.400 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

Mutasi Investasi pada saham yang tersedia untuk dijual

	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
Saldo Awal	1.329.990.800	1.832.792.200
Perolehan pada tahun berjalan	-	-
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	129.755.200	(502.801.400)
<b>Jumlah</b>	<b>1.459.746.000</b>	<b>1.329.990.800</b>
Mutasi laba (Rugi) pemilikan efek yang belum direalisasi		
Saldo awal	(624.111.869)	(121.310.469)
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	129.755.200	(502.801.400)
Laba yang direalisasi atas penjualan efek	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>(494.356.669)</b>	<b>(624.111.869)</b>

Laba (Rugi) belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual di pendapatan komprehensif lain terdiri dari:

Laba (Rugi) yang belum direalisasi dari aset tersedia untuk dijual	(494.356.669)	(624.111.869)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	123.589.167	156.027.967
<b>Jumlah</b>	<b>(370.767.502)</b>	<b>(468.083.902)</b>

Laba (Rugi) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual:

Laba (Rugi) belum direalisasi	129.755.200	(502.801.400)
Penghasilan Pajak Tangguhan	(32.438.800)	125.700.350
<b>Jumlah</b>	<b>97.316.400</b>	<b>(377.101.050)</b>

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak-pihak berelasi (Catatan 24).

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**6 Persediaan**

	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
Barang Jadi	3.416.273.635	1.606.050.700
Bahan Baku	4.449.051.449	5.590.946.271
Suku Cadang	2.001.074.558	2.069.418.863
Sub Jumlah	<u>9.866.399.642</u>	<u>9.266.415.834</u>
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.866.399.642</u></b>	<b><u>9.266.415.834</u></b>
Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan		
Saldo Awal	-	-
Pemulihan Persediaan	-	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,500,000,000. Sedangkan sebagian besar persediaan suku cadang lain karena sifat dan kondisinya yang tidak mudah rusak dan usang tidak diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 seluruh persediaan tidak dijamin atas hutang atau pinjaman Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan, karena sebagian besar persediaan suku cadang bersifat tidak mudah rusak atau usang.

Berdasarkan reviu atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

**7 Pembayaran Dimuka**

Merupakan uang muka pembelian spare part berupa Skid Rail kepada Lustre Specialty Materials Sdn Bhd, Malaysia. Saldo pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 57.209.639 dan Rp nihil.

**8 Biaya Dibayar Dimuka**

	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
Gaji dan upah karyawan	843.513.000	51.963.000
Asuransi	7.236.557	17.784.902
Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>850.749.557</u></b>	<b><u>69.747.902</u></b>

**9 Investasi pada Entitas Asosiasi**

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (entitas asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*.

Perubahan investasi selama periode Januari - Maret 2018 dan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif %	Saldo 31 Desember 2017 Rp	Bagian Laba Bersih		Saldo 31 Maret 2018 Rp
				Laba Bersih Rp	Pendapatan Komprehensif lain Rp	
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	<u>180.000.000</u>	<u>2,20</u>	<u>32.551.192.675</u>	<u>(34.631.087)</u>	<u>10.221.939</u>	<u>32.526.783.527</u>



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

<b>31 Desember 2017</b>						
Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif %	Saldo 31 Desember 2016 Rp	Bagian Laba Bersih		
				Lab Bersih Rp	Pendapatan Komprehensif lain Rp	Saldo 31 Desember 2017 Rp
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	180.000.000	2,20	32.261.750.730	226.263.341	63.178.604	32.551.192.675
Bagian Perusahaan atas aset dan liabilitas serta hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:				<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>	
				<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Jumlah Aset				1.244.024.035.252	1.286.954.720.645	
Jumlah Liabilitas				399.854.129.836	441.675.308.289	
Jumlah Ekuitas				844.169.905.416	845.279.412.176	
Pendapatan Bersih				349.238.935.907	1.228.528.694.746	
Lab (Rugi) - Bersih Periode berjalan				(1.574.140.332)	10.284.697.314	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Lab Rugi				752.400.061	3.009.600.242	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Lab Rugi				(287.766.488)	(137.845.500)	
Jumlah Lab (Rugi) Komprehensif Periode berjalan				(1.109.506.759)	13.156.452.056	

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, dari Untung Darnosoewirjo SH., notaris di Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik PT GDS pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 180.000.000 lembar saham atau 2,20 % dari jumlah saham PT GDS. (Catatan 24.c).

Harga kuotasi pasar saham PT GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 90 dan Rp 82 per lembar saham.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 16.200.000.000 dan Rp 14.760.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Perusahaan dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

**10 Aset Tetap**

	<b>31 Maret 2018</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083
Bangunan dan Prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243
Mesin dan Perlengkapan	26.805.327.647	103.000.000	-	-	26.908.327.647
Instalasi gas dan Listrik	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180
Inventaris kantor dan pabrik	1.307.097.612	-	-	-	1.307.097.612
Jumlah	43.469.180.461	103.000.000	-	-	43.572.180.461
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan Prasarana	4.104.960.081	65.749.716	-	-	4.170.709.797
Mesin dan Perlengkapan	24.003.805.341	118.152.748	-	-	24.121.958.089
Instalasi gas dan Listrik	2.361.669.064	71.842.921	-	-	2.433.511.985
Kendaraan	719.832.554	9.375.000	-	-	729.207.554
Inventaris kantor dan pabrik	1.270.986.184	3.790.865	-	-	1.274.777.049
<b>Jumlah</b>	<b>32.461.253.224</b>	<b>268.911.250</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>32.730.164.474</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.007.927.237</b>				<b>10.842.015.987</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083
Bangunan dan Prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243
Mesin dan Perlengkapan	26.805.327.647	-	-	-	26.805.327.647
Instalasi gas dan Listrik	3.886.537.696	180.000.000	-	-	4.066.537.696
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180
Inventaris kantor dan pabrik	1.305.047.612	2.050.000	-	-	1.307.097.612
<b>Jumlah</b>	<b>43.287.130.461</b>	<b>182.050.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>43.469.180.461</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan Prasarana	3.841.557.047	263.403.034	-	-	4.104.960.081
Mesin dan Perlengkapan	23.537.095.997	466.709.344	-	-	24.003.805.341
Instalasi gas dan Listrik	2.099.029.667	262.639.397	-	-	2.361.669.064
Kendaraan	682.332.554	37.500.000	-	-	719.832.554
Inventaris kantor dan pabrik	1.243.141.229	27.844.955	-	-	1.270.986.184
<b>Jumlah</b>	<b>31.403.156.494</b>	<b>1.058.096.730</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>32.461.253.224</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.883.973.967</b>				<b>11.007.927.237</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Beban Pabrikasi (Catatan 17)	255.745.385	992.751.775
Beban Usaha (Catatan 19)	13.165.865	65.344.955
<b>Jumlah</b>	<b>268.911.250</b>	<b>1.058.096.730</b>

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m<sup>2</sup> dan 1.635 m<sup>2</sup> yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.902 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp62.955.700.000. Aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp356.490.000 masing-masing pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijaminkan.

Berdasarkan pada penilaian dari penilai independen KJPP Gunawan dalam laporannya bertanggal 14 Desember 2015, nilai pasar aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2015 adalah sebagai berikut:

	Indikasi Nilai Pasar Rp
Bangunan	9.735.200.000
Mesin	2.521.200.000

Berdasarkan pada penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya bertanggal 31 Januari 2013, nilai pasar aset tetap Perusahaan pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebagai berikut:

	Indikasi Nilai Pasar Rp
Tanah	8.877.000.000
Bangunan	9.099.300.000
Mesin	14.545.600.000

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar tersebut masih relevan karena tidak terdapat perubahan kondisi fisik aset tetap secara signifikan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2018.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**11 Utang Usaha**

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak Berelasi		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	25.554.072.761	23.305.522.517
Pihak Ketiga		
Karya Abadi Bersama, PT.	144.648.000	98.441.000
Baja Menara Inti, PT.	33.488.560	33.885.264
Karyateguh Metaljaya, PT	27.685.240	57.014.760
Apie Indokarunia, PT	20.597.500	26.884.000
Aneka Gas Industri, PT.	10.918.215	-
Kanefusa Indonesia, PT.	8.771.400	-
Gaya Listrik, UD.	4.482.500	1.587.850
Mitra Pratama Krenindo, PT.	4.235.000	-
Century B International, PT.	3.501.740	-
Mitra Saruta Indonesia, PT.	2.695.000	2.699.999
Agung Tehnik, Tk.	2.600.000	3.165.200
Atlantik Biru Raya, PT.	2.121.000	1.422.000
Samator , PT	2.107.781	8.759.266
Bintang Indotech, CV.	2.015.200	-
Gaseka, PT.	1.991.999	3.432.001
Utama Teknik, CV.	1.750.000	-
Sentral Jaya, UD	1.567.500	1.034.000
Scomptec	1.265.000	-
Fifi Percetakan	1.140.000	-
Surya Naga Bakti, PT.	-	19.070.000
Utama Jaya Teknik, CV.	-	10.799.998
Master Daya Utama, PT.	-	9.200.000
Benteng Anugrah Sejahtera, PT	-	7.256.000
Andika Jana Bhumi Sejahtera, PT.	-	4.115.059
Asian Beltindo Jaya, PT.	-	2.835.250
Sutindo Raya Mulia, PT.	-	2.719.999
Gala Prima, PT.	-	2.584.000
Winarno Apriadi	-	2.425.500
Samudra Teknik, CV.	-	2.275.000
Dynakom	-	2.050.000
Pandulima Jaya Teknik, PT.	-	1.457.500
Lain-lain (Masing-2 <Rp 1 juta)	5.167.600	11.008.320
Jumlah	282.749.235	316.121.966
<b>Jumlah</b>	<b>25.836.821.996</b>	<b>23.621.644.483</b>
b. Berdasarkan Umur (hari)		
Belum jatuh tempo	6.306.071.950	3.591.566.980
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	6.646.451.258	5.067.132.740
31 - 60 hari	4.505.211.756	6.494.736.611
61 - 90 hari	3.390.931.303	5.495.980.584
91 - 120 hari	4.954.555.651	2.972.037.568
Lebih dari 120 hari	33.600.078	190.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.836.821.996</b>	<b>23.621.644.483</b>

Seluruh hutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu berkisar 30 sampai 60 hari.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas hutang usaha Perusahaan

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**12 Perpajakan**

**a Estimasi Tagihan Pajak**

Estimasi tagihan Pajak Penghasilan Badan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 882.143.400.

**b Utang Pajak**

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pajak kini		
Tahun berjalan	2.104.270.710	679.511.591
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	21.543.000	35.435.650
Pasal 23	5.132.347	6.475.977
Pasal 25	679.511.591	-
Pajak Pertambahan Nilai	275.782.700	177.720.489
<b>Jumlah</b>	<b>3.086.240.348</b>	<b>899.143.707</b>

**c Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Maret 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pajak Kini	2.104.270.710	344.364.751
Pajak Tangguhan	42.994.354	55.380.851
<b>Jumlah</b>	<b>2.147.265.064</b>	<b>399.745.602</b>
<b>Pajak Penghasilan Pendapatan Komprehensif lain</b>	<b>(30.856.084)</b>	<b>52.946.327</b>
<b>Total beban (manfaat) pajak</b>	<b>2.116.408.980</b>	<b>452.691.929</b>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Maret 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	10.640.909.508	2.255.428.943
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	34.631.087	(455.723.178)
<b>Jumlah</b>	<b>10.675.540.595</b>	<b>1.799.705.765</b>
Perbedaan Temporer :		
Cadangan Kerugian Piutang Tak Tertagih	-	-
Penyusutan Aset Tetap	(324.863.430)	(322.503.775)
Imbalan Pasca Kerja	115.161.386	114.057.803
Akru Pendapatan Bunga deposito	37.724.629	(13.077.432)
<b>Jumlah</b>	<b>(171.977.415)</b>	<b>(221.523.404)</b>
Perbedaan yang Tidak Dapat		
Diperhitungkan Menurut Fiskal :		
Sumbangan dan Jamuan	108.400.000	108.800.000
STP dan biaya pajak	-	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(400.665.652)	(309.523.357)
Laba Selisih kurs atas penempatan deposito	(1.794.214.690)	-
Lain-lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(2.086.480.342)</b>	<b>(200.723.357)</b>
<b>Laba (Rugi) Kena Pajak</b>	<b>8.417.082.838</b>	<b>1.377.459.004</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Maret 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Tarif Pajak yang Berlaku :		
25% x Rp 8.417.082.838	2.104.270.710	-
25% x Rp 1.377.459.004	-	344.364.751
<b>Jumlah</b>	<b>2.104.270.710</b>	<b>344.364.751</b>
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
Pasal 22	-	(97.159)
Pasal 25	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>(97.159)</b>
<b>Utang (Piutang) Pajak Kini</b>	<b>2.104.270.710</b>	<b>344.267.592</b>

Laba kena pajak dan hutang pajak kini Perusahaan tahun 2016 dan 2015 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**Pajak Tangguhan**

	31 Des 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Des 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Maret 2018
Penyusutan Aset Tetap	124.466.146	(324.949.880)	-	(200.483.734)	(81.215.858)	-	(281.699.592)
Imbalan Pasca Kerja	846.900.490	114.437.154	-	961.337.644	28.790.347	-	990.127.991
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	75.086.237	(4.036.271)	-	71.049.966	-	-	71.049.966
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(23.854.981)	(10.546.327)	-	(34.401.308)	9.431.157	-	(24.970.151)
Rugi fiskal	2.446.736.770	(2.446.736.770)	-	-	-	-	-
Keuntungan Aktuarial	(38.377.544)	-	(16.165.830)	(54.543.374)	-	46.420.801	(8.122.573)
Laba (rugi) belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual	30.327.617	-	125.700.350	156.027.967	-	(30.856.084)	125.171.883
<b>Jumlah</b>	<b>3.461.284.735</b>	<b>(2.671.832.094)</b>	<b>109.534.520</b>	<b>898.987.161</b>	<b>(42.994.354)</b>	<b>15.564.717</b>	<b>871.557.524,00</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 Rp	31 Maret 2017 Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	10.640.909.508	2.255.428.943
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	34.631.087	(455.723.178)
<b>Jumlah</b>	<b>10.675.540.595</b>	<b>1.799.705.765</b>
Tarif Pajak yang Berlaku :		
25% x Rp 10.675.540.595	2.668.885.149	-
25% x Rp 1.799.705.765	-	449.926.441
<b>Jumlah</b>	<b>2.668.885.149</b>	<b>449.926.441</b>
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :		
Sumbangan dan Jamuan	27.100.000	27.200.000
STP dan biaya pajak	-	-
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(100.166.413)	(77.380.839)
Laba Selisih Kurs atas penempatan deposito	(448.553.673)	-
Lain-lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(521.620.086)</b>	<b>(50.180.839)</b>
<b>Jumlah beban (manfaat) pajak</b>	<b>2.147.265.063</b>	<b>399.745.602</b>
Pajak Penghasilan Komprehensif lain	(30.856.084)	52.946.327
<b>Total beban (manfaat) pajak</b>	<b>2.116.408.979</b>	<b>452.691.929</b>

**13 Utang Lain-lain**

	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
Hidup Karya Abadi, PT.	274.287.958	-
<b>Jumlah</b>	<b>274.287.958</b>	<b>-</b>

**14 Beban Akruel**

	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
Gaji dan upah	479.461.097	318.635.208
Jasa profesional dan manajemen	161.288.257	176.079.204
Ongkos potong bahan baku	130.736.146	87.630.052
Jamsostek	81.952.386	-
Listrik, telepon dan gas	54.744.480	44.190.612
Ekspidisi dan pengiriman	29.160.000	-
Lain - Lain	9.306.699	88.217.770
<b>Jumlah</b>	<b>946.649.065</b>	<b>714.752.846</b>

**15 Modal Saham**

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2018		Jumlah Modal Diseto
	Jumlah Saham	Persen Pemilikan	
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	14.375.000.000
Ny Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	69.000.000	9,58%	1.725.000.000
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	14.138.000	1,96%	353.450.000
Masyarakat ( masing-masing dibawah 5%)	61.862.000	8,60%	1.546.550.000
<b>Jumlah</b>	<b>720.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>18.000.000.000</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017		
	Jumlah Saham	Persen Pemilikan	Jumlah Modal Diseto
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	14.375.000.000
Ny Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	69.000.000	9,58%	1.725.000.000
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	14.138.000	1,96%	353.450.000
Masyarakat ( masing-masing dibawah 5%)	61.862.000	8,60%	1.546.550.000
<b>Jumlah</b>	<b>720.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>18.000.000.000</b>

**16 Tambahan Modal Disetor**

	31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 Rp
Agio Saham	
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7.800.000.000
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	(6.500.000.000)
Agio saham	1.300.000.000
Dikurangi - Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan Sehubungan dengan Penawaranm Umum Perdana Saham kepada masyarakat	(770.333.950)
<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	<b>529.666.050</b>

**17 Penjualan Bersih**

	31 Maret 2018 Rp	31 Maret 2017 Rp
Hasil Produksi :		
Besi Beton	22.359.851.700	17.838.734.170
Missroll dan Lain-lain	1.639.850.090	1.216.974.220
Waste Plate	5.240.341.800	3.520.907.330
<b>Jumlah</b>	<b>29.240.043.590</b>	<b>22.576.615.720</b>

Sebesar 0,01% dan 0,01% dari jumlah penjualan masing-masing untuk periode Januari - Maret 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 24).

Rincian penjualan yang melebihi 5% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2018 Rp	31 Maret 2017 Rp
Elang Perkasa Jayatama, PT.	1.449.022.250	4.297.263.750
Surya Steel, PT.	1.947.635.920	3.520.907.330
Jayadi, Bpk.	-	1.816.725.530
Suwidji, Bpk.	676.583.590	1.011.465.540
<b>Jumlah</b>	<b>4.073.241.760</b>	<b>10.646.362.150</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**18 Beban Pokok Penjualan**

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Maret 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Hasil Produksi :		
Bahan Baku yang Digunakan	13.023.447.547	10.197.802.495
Tenaga Kerja Langsung	1.020.194.435	823.980.422
Beban Pabrikasi	2.876.026.341	2.684.080.704
Beban Pokok Produksi	16.919.668.323	13.705.863.621
Persediaan barang jadi		
Awal Tahun	1.606.050.700	5.004.607.470
Realisasi Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-
Akhir Tahun	(3.416.273.635)	(3.333.019.414)
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	15.109.445.388	15.377.451.677
Beban Pokok Penjualan Waste Plate	3.844.003.205	3.037.453.104
<b>Jumlah</b>	<b>18.953.448.593</b>	<b>18.414.904.781</b>

100% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode Januari - Maret 2018 dan 2017 merupakan pembelian bahan baku dari pihak berelasi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 24).

**19 Beban Penjualan**

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Maret 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Gaji Karyawan dan Tunjangan	54.094.543	51.605.514
Biaya angkut	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>54.094.543</b>	<b>51.605.514</b>

**20 Beban Administrasi dan Umum**

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Maret 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.096.953.906	1.020.365.989
Jasa Profesional	153.935.586	140.903.947
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 23)	115.161.386	114.057.803
Penyusutan (Catatan 10)	13.165.865	22.755.398
Biaya administrasi efek	62.500.000	88.550.000
Perlengkapan Kantor	37.934.935	37.120.742
Sumbangan dan Perjamuan	108.400.000	108.800.000
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	23.184.215	23.554.176
Keperluan Kantor	15.978.369	13.374.492
Pendidikan dan Seragam karyawan	406.000	1.967.161
Bahan bakar, Tol dan Parkir	4.534.000	4.472.300
Asuransi	2.745.327	2.551.101
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.131.046	2.306.000
Lain-lain	19.075.000	13.813.590
<b>Jumlah</b>	<b>1.657.105.635</b>	<b>1.594.592.699</b>



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**21 Penghasilan Bunga**

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Maret 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Bunga Deposito	360.594.288	294.977.256
Jasa Giro	2.346.735	1.468.669
<b>Jumlah</b>	<b>362.941.023</b>	<b>296.445.925</b>

**22 Laba Per Saham**Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Maret 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	8.493.644.445	1.855.683.341
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	720.000.000	720.000.000
Laba per Saham dasar (Rupiah)	11,80	2,58

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

**23 Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 31 orang karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Beban Jasa Kini	53.287.095	199.021.273
Beban Bunga	61.874.291	258.727.343
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>115.161.386</b>	<b>457.748.616</b>

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Nilai Kini liabilitas yang tidak Didanai	3.928.021.672	3.627.177.081
Keuntungan Aktuarial yang Belum diakui	-	-
<b>Kewajiban Bersih</b>	<b>3.928.021.672</b>	<b>3.627.177.081</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Liabilitas pada Awal Tahun	3.627.177.081	3.234.091.785
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 20)	115.161.386	457.748.616
Pendapatan Komprehensif Lain	185.683.205	(64.663.320)
Pembayaran Manfaat	-	-
<b>Liabilitas pada Akhir Tahun</b>	<b>3.928.021.672</b>	<b>3.627.177.081</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Akumulasi (keuntungan) / kerugian aktuarial awal tahun	(218.173.498)	(153.510.178)
(Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial pada tahun berjalan	185.683.205	(64.663.320)
Akumulasi (keuntungan) / kerugian aktuarial akhir tahun	(32.490.293)	(218.173.498)
Pajak Penghasilan	46.420.801	(16.165.830)
<b>Penghasilan komprehensif lain setelah pajak</b>	<b>(78.911.094)</b>	<b>(202.007.668)</b>

Perhitungan estimasi imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi Utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
Usia Pensiun Normal	58 Tahun	58 Tahun
Tingkat Diskonto per Tahun	7% p.a	7% p.a
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan pasti obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi lain konstan.

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Jatuh Tempo Manfaat :		
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 - 5 tahun	2.896.501.369	2.857.701.526
5 - 10 tahun	1.797.361.236	1.640.373.999
Lebih dari 10 tahun	13.859.903.533	13.045.694.754
<b>Jumlah</b>	<b>18.553.766.138</b>	<b>17.543.770.279</b>

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Tingkat diskonto		
Kenaikan sebesar 1%	3.662.670.045	3.377.643.170
Penurunan sebesar 1%	4.224.476.414	3.906.162.088
Tingkat kenaikan gaji kedepan		
Kenaikan sebesar 1%	4.194.980.829	3.801.876.886
Penurunan sebesar 1%	3.682.529.511	3.466.165.174

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24 Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp	Presentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Penjualan dan HPP	
			31 Maret 2018 %	31 Desember 2017 %
Piutang Usaha Pihak berelasi PT.Gunawan Dianjaya Steel,Tbk.	-	-	-	-
Hutang Usaha Pihak berelasi PT.Gunawan Dianjaya Steel,Tbk.	25.554.072.761	23.305.522.517	98,91	98,66
Penjualan Pihak berelasi PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	342.900.000	538.462.020	1,17	0,61
Pembelian Pihak berelasi PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	15.613.697.935	54.130.918.643	82,38	94,77

b. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha, Penjualan, Hutang Usaha dan Pembelian
PT. Jaya Pari Steel, Tbk.	Perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan pengurus Perusahaan	-

c. Pada periode Januari- Maret 2018 dan tahun 2017 Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 32.526.783.527 dan Rp 32.551.192.675 (Catatan 9).

d. Pada periode Januari-Maret 2018 dan tahun 2017, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual, saldo pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing - masing sebesar 16.219.400 saham dengan nilai perolehan Rp 1.459.746.000 dan Rp 1.329.990.800 (Catatan 5).

e. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada periode Januari - Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 471.595.766 dan Rp 453.801.000 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan sampai dengan 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp1.213.610.683 dan Rp 1.167.655.566.

**25 Informasi Segmen**Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan dan pendistribusian produk. Sehingga hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	31 Maret 2018 Rp	31 Maret 2017 Rp
Dalam Negeri :		
Jawa Timur	27.633.240.190	22.505.542.930
Jawa Barat	1.271.854.320	
Kalimantan Tengah	206.556.310	71.072.790
Riau	128.392.770	
<b>Jumlah</b>	<b>29.240.043.590</b>	<b>22.576.615.720</b>

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu di Gresik, Indonesia.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26 Perjanjian dan Perikatan Penting**

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama (Sales Note) atas "Order bahan baku (Waste Plate)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) guna memperlancar pasokan bahan baku (Waste Plate). Perjanjian (Sales Note) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (Waste Plate). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 07 Februari 2018.

**27 Aset Moneter dalam Mata Uang Asing**

Saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2018</b>		<b>31 Desember 2017</b>	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah Rp	Mata Uang	Ekuivalen Rupiah Rp
<b>Aset</b>				
Kas dan Setara Kas USD	8.861.163	121.894.152.587	7.389.548	100.113.597.167
Aset Keuangan lainnya USD	9.643	132.653.097	9.643	130.647.293
Jumlah Aset	<u>8.870.806</u>	<u>122.026.805.684</u>	<u>7.399.191</u>	<u>100.244.244.460</u>
<b>Kewajiban</b>				
Hutang Lain-lain USD	-	-	-	-
Aset Bersih	<u>8.870.806</u>	<u>122.026.805.684</u>	<u>7.399.191</u>	<u>100.244.244.460</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
Mata Uang Asing - USD	<u>13.756</u>	<u>13.548</u>

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan mencatat (kerugian) dan keuntungan kurs mata uang asing bersih sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Maret 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba (rugi) kurs mata uang asing	<u>1.794.214.690</u>	<u>(958.383.769)</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan telah mencerminkan nilai wajarnya.

**28 Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- 1 Risiko Kredit
- 2 Risiko Nilai Tukar Mata Uang
- 3 Risiko Tingkat Suku Bunga
- 4 Risiko Likuiditas
- 5 Risiko Harga Baja

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**1 Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan. Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

<b>31 Maret 2018</b>	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Kas dan Setara Kas	122.871.304.058	-	-	122.871.304.058	
Piutang Usaha	9.397.030.093	7.570.383.197	(284.199.867)	16.683.213.423	
Aset Keuangan Lancar lainnya	1.723.079.702	-	-	1.723.079.702	
Jumlah	<u>133.991.413.853</u>	<u>7.570.383.197</u>	<u>(284.199.867)</u>	<u>141.277.597.183</u>	
	<b>31 Desember 2017</b>	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Kas dan Setara Kas	116.069.453.677	-	-	116.069.453.677	
Piutang Usaha	4.991.827.049	6.419.112.047	(284.199.867)	11.126.739.229	
Aset Keuangan Lancar lainnya	1.629.043.327	-	-	1.629.043.327	
Jumlah	<u>122.690.324.053</u>	<u>6.419.112.047</u>	<u>(284.199.867)</u>	<u>128.825.236.233</u>	

**2 Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	<b>31 Maret 2018</b>		<b>31 Desember 2017</b>	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset</b>				
Kas dan Setara Kas	USD	8.861.163	8.539.548	115.693.797.167
Aset Keuangan Laincar lainnya	USD	9.643	9.643	130.647.293
<b>Aset Bersih</b>		<b>8.870.806</b>	<b>8.549.191</b>	<b>115.824.444.460</b>

Analisa Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

	Penurunan Nilai Tukar	<b>Sensitivitas</b>	
		<b>Ekuitas</b>	<b>Laba (Rugi)</b>
<b>31 Maret 2018</b>	Menguat	100	887.080.588
	Melemah	100	(887.080.588)
<b>31 Desember 2017</b>	Menguat	100	854.919.135
	Melemah	100	(854.919.135)

**3 Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset Keuangan	123.024.891.555	116.228.224.270
Liabilitas Keuangan	-	-
Jumlah aset bersih	<b>123.024.891.555</b>	<b>116.228.224.270</b>
Analisis sensitivitas terhadap risiko suku bunga.		
	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
Tingkat bunga tetap		
Aset Keuangan	123.024.891.555	116.228.224.270
Liabilitas Keuangan	-	-
Tingkat bunga mengambang		
Aset Keuangan	124.255.140.471	117.390.506.513
Liabilitas Keuangan	-	-
Jumlah aset bersih	<b>124.255.140.471</b>	<b>117.390.506.513</b>

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4 Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan umur yang telah jatuh tempo;

<b>31 Maret 2018</b>	<b>Belum Jatuh Tempo</b>	<b>Telah Jatuh Tempo</b>	<b>Penurunan Nilai</b>	<b>Jumlah</b>
Utang Usaha				
Pihak berelasi	6.070.592.880	19.483.479.881	-	25.554.072.761
Pihak ketiga	235.479.070	47.270.165	-	282.749.235
Beban aktual	946.649.065	-	-	946.649.065
Jumlah	<b>7.252.721.015</b>	<b>19.530.750.046</b>	-	<b>26.783.471.061</b>
<b>31 Desember 2017</b>	<b>Belum Jatuh Tempo</b>	<b>Telah Jatuh Tempo</b>	<b>Penurunan Nilai</b>	<b>Jumlah</b>
Utang Usaha				
Pihak berelasi	3.390.851.303	19.914.671.214	-	23.305.522.517
Pihak ketiga	200.715.677	115.406.289	-	316.121.966
Beban aktual	714.752.846	-	-	714.752.846
Jumlah	<b>4.306.319.826</b>	<b>20.030.077.503</b>	-	<b>24.336.397.329</b>

**5 Risiko Harga Baja**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik pada saat harga naik maupun harga turun secara konsisiten akan mempertahankan stok bahan baku.

**29 Pengelolaan Modal**

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Perusahaan merupakan modal sendiri. Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

**30 Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	122.871.304.058	122.871.304.058	116.069.453.677	116.069.453.677
Piutang Usaha	16.683.213.423	16.683.213.423	11.126.739.229	11.126.739.229
Aset Keuangan lancar lainnya	1.723.079.702	1.723.079.702	1.629.043.327	1.629.043.327
<b>Jumlah</b>	<b>141.277.597.183</b>	<b>141.277.597.183</b>	<b>128.825.236.233</b>	<b>128.825.236.233</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang Usaha	25.836.821.996	25.836.821.996	23.621.644.483	23.621.644.483
Beban Akrua	946.649.065	946.649.065	714.752.846	714.752.846
<b>Jumlah</b>	<b>26.783.471.061</b>	<b>26.783.471.061</b>	<b>24.336.397.329</b>	<b>24.336.397.329</b>

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

### 31 Informasi Penting Lain

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi PT Beton Jaya Manunggal Tbk, tanggal 3 November 2015, memutuskan untuk melaksanakan Penilaian Kembali (Revaluasi) Aset Tetap berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang terdiri dari Aset Tetap Bangunan dan Mesin dan Peralatan. Revaluasi yang dilakukan terhadap aset tetap per 30 November 2015 tersebut dimaksudkan untuk tujuan perpajakan.

Sesuai Surat Nomor 0046/BTON-KPPMB/XII/2015 tanggal 21 Desember 2015 Perusahaan telah mengajukan Permohonan Penilaian kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh wajib pajak yang telah melakukan penilaian Kembali Aktiva Tetap kepada Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus.

Sehubungan dengan Pengajuan tersebut Perusahaan telah mendapatkan persetujuan, sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-588/WPJ.07/2016 tanggal 1 Maret 2016 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, Direktur Jenderal Pajak menyetujui permohonan PT Beton Jaya Manunggal, Tbk atas penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016 yang terinci sebagai berikut :

	Nilai Buku	Nilai Wajar	Selisih Lebih	Pajak Final 3%	Surplus Revaluasi
	30 November 2015				
Bangunan	3.183.554.092	9.735.140.000	6.551.585.908	(196.547.577)	6.355.038.331
Mesin dan Peralatan	7.170.555.199	20.716.800.000	13.546.244.801	(406.387.344)	13.139.857.457
Peralatan Bengkel	76.480.998	234.800.000	158.319.002	(4.749.570)	153.569.432
Utilitas	49.582.089	1.570.200.000	1.520.617.911	(45.618.537)	1.474.999.374
<b>Jumlah</b>	<b>10.480.172.378</b>	<b>32.256.940.000</b>	<b>21.776.767.622</b>	<b>(653.303.028)</b>	<b>21.123.464.594</b>



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**32 Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

---

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Amandemen dan penyesuaian standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan ini diperkenankan, yaitu:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**33 Tanggung Jawab dan otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 26 April 2018.